

## ABSTRAK

### **M Irsan Agsa S 2018. Pelaksanaan Promosi Jabatan Kepala Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Lelang Jabatan Di Kota Makassar)**

(dibimbing oleh Burhanuddin dan Hafiz Elfiansya Parawu).

Lelang jabatan adalah pemindahan yang dilakukan atau pada jabatan lain yang dianggap lebih tinggi. Dalam suatu organisasi dan organisasi pada umumnya ada beberapa karyawan yang dapat meningkatkan kemampuan dirinya. Dengan peningkatan kemampuan itu maka dapat diharapkan pekerjaannya akan dapat dilakukan secara lebih efektif dan lebih efisien. Berdasarkan hal tersebut peneliti terdorong untuk mencoba mendeskripsikan Pelaksanaan Promosi Jabatan Kepala Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Lelang Jabatan Di Kota Makassar)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Promosi Jabatan Kepala Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Lelang Jabatan Di Kota Makassar). Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yakni dengan tujuan mengumpulkan data serta informasi dari sejumlah informan kunci yang dianggap bisa memberikan informasi dan tipe penelitian studi kasus. Sumber data yakni berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (Pengamatan), wawancara (Interview), dan Dokumentasi. Data dikumpulkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pelaksanaan promosi jabatan kepala sekolah menengah pertama (studi kasus lelang jabatan di kota Makassar), dengan jumlah informan sebanyak 7 orang.

Hasil penelitian dilihat dari hasil wawancara dan observasi dan membandingkan dengan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan promosi jabatan kepala sekolah menengah pertama (studi kasus lelang jabatan di kota Makassar) dalam proses pelaksanaan seleksi masih ada yang mengabaikan tahapan seleksi seperti seleksi kompetensi dan ketidakjelasan hasil seleksi karena pelaksanaannya masih berorientasi pada sistem diskriminasi dalam dan masih ada yang tidak mengikuti aturan yang berlaku sebagaimana yang di atur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur sipil negara serta dipengaruhi oleh sistem kekerabatan. Hasil kinerja kepala sekolah pasca lelang jabatan masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Memang sudah ada hasil kerja yang dicapai seperti moral dan etika yang sudah baik tetapi masih banyak temuan yang tidak sesuai yang diharapkan seperti hasil kerja yang belum maksimal serta legalitas kinerja kepala sekolah pasca lelang jabatan.

***Kata Kunci : Lelang Jabatan, Kepala sekolah***